

ABSTRAK

Hijrah merupakan salah satu konsep penting dalam Al-Qur'an yang memiliki makna lebih luas daripada sekadar perpindahan fisik dari suatu tempat ke tempat lain. Berbagai ayat Al-Qur'an menunjukkan bahwa hijrah juga berkaitan dengan perubahan spiritual, moral, dan sosial sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Namun, dalam kehidupan kontemporer, pemaknaan hijrah sering kali dipersempit hanya pada aspek tertentu, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan konsep hijrah sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian yang komprehensif terhadap ayat-ayat hijrah melalui pendekatan tafsir tematik agar diperoleh pemahaman yang utuh mengenai konsep hijrah beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep hijrah dalam Al-Qur'an melalui pendekatan tafsir tematik (tafsir maudhū'i) perspektif Musthafa Muslim, serta menganalisis implementasi konsep hijrah dalam kehidupan kontemporer berdasarkan hasil analisis tafsir maudhū'i.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep hijrah dianalisis melalui metode tafsir tematik perspektif Musthafa Muslim dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang relevan dengan tema penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep hijrah dalam Al-Qur'an memiliki makna yang komprehensif dan tidak terbatas pada perpindahan fisik dari suatu tempat ke tempat lain. Berdasarkan analisis tematik terhadap ayat-ayat hijrah, konsep hijrah dipetakan ke dalam dua dimensi utama, yaitu hijrah fisik dan hijrah batin. Hijrah fisik merupakan perpindahan yang dilakukan untuk menjaga agama, mempertahankan keimanan, memperoleh kebebasan beribadah, serta menghindari kezaliman dan berbagai bentuk ancaman terhadap keselamatan jiwa. Adapun hijrah batin merupakan proses meninggalkan kekufuran, kesyirikan, kemaksiatan, hawa nafsu, serta seluruh perilaku yang bertentangan dengan ajaran Allah Swt., kemudian beralih menuju kehidupan yang berlandaskan tauhid, ketakwaan, dan akhlak mulia. Kedua dimensi tersebut menunjukkan bahwa hijrah dalam Al-Qur'an merupakan proses perubahan yang mencakup aspek lahiriah sekaligus batiniah. Implementasi konsep hijrah dalam Al-Qur'an terhadap kehidupan kontemporer menunjukkan bahwa hijrah tidak cukup dipahami sebagai perubahan penampilan, identitas keagamaan, ataupun perpindahan tempat tinggal, melainkan harus diwujudkan melalui transformasi akidah, peningkatan kualitas ibadah, pembentukan akhlak yang mulia, perubahan pola pikir, serta tanggung jawab sosial yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa hijrah merupakan proses transformasi yang berkelanjutan, yang menuntun setiap muslim untuk senantiasa memperbaiki kualitas keimanan, memperkuat hubungan dengan Allah Swt., serta mengaktualisasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan.

Kata Kunci: *Hijrah, Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i, Musthafa Muslim, Transformasi Berkelanjutan*